

Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulangan Hama Sundep Putih pada Tanaman Padi di Desa Bulu Kabupaten Batang

Arditya Prayogi^{1*}, Arief Setya Pramana², Tiara Ika Saputri³, Alfi Ichda Layal⁴, Barik Isma Andika⁵, Titami Fara Fasicha Ahassa⁶, Syafa'aturrohmah⁷, Erryka Sekar Aniendhita⁸, Rizki Vina Apriana⁹, Ricky Arfian¹⁰, Ambarwati¹¹, Nurus Sa'adah¹²

^{1,2} UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan
Email: arditya.prayogi@uingusdur.ac.id

Diterima: 20 Maret 2024

Direvisi: 31 Maret 2024

Dipublikasikan: 10 April 2024

Abstrak

Desa Bulu di Kabupaten Batang merupakan salah satu desa dengan mayoritas penduduk bekerja di sektor pertanian, atau menjadi petani. Sebagai petani penanaman padi, maka sebagaimana umumnya kendala menanam padi, para petani di desa Bulu menghadapi kendala adanya hama padi yang dalam hal ini ialah hama Sundep Putih. Dengan latar demikian maka kegiatan pengabdian kali ini dilakukan. Kegiatan ini diselenggarakan dengan menggunakan sosialisasi, penyuluhan pertanian serta diskusi langsung. Dari hasil kegiatan didapatkan hasil bahwasanya kegiatan sosialisasi ini membantu para petani di desa Bulu untuk mengetahui cara pengendalian hama Sundep Putih pada tanaman padinya.

Kata kunci: Hama, Padi, Pertanian, Sundep Putih

Abstract

Bulu Village in Batang Regency is one of the villages where the majority of residents work in the agricultural sector, or are farmers. As rice farmers, as is generally the case with rice planting, farmers in Bulu village face the problem of rice pests, in this case the White Sundep pest. With this background, this service activity was carried out. This activity was held using socialization, agricultural counseling and direct discussions. From the results of the activity, it was found that this socialization activity helped farmers in Bulu village to know how to control the White Sundep pest on their rice plants.

Keywords: Pests, Rice, Agriculture, White Sundep

PENDAHULUAN

Pertanian dalam pengertian yang luas mencakup semua kegiatan yang melibatkan pemanfaatan makhluk hidup (termasuk tanaman, hewan, dan mikrobia) untuk kepentingan manusia. Dalam arti yang sempit, pertanian dapat diartikan sebagai kegiatan pembudidayaan tanaman (Harahap, 2021). Pertanian merupakan sektor utama dalam sistem perekonomian di Indonesia yang memiliki peran penting dalam ketahanan pangan suatu negara. Bentuk kongkrit dari sektor pertanian dalam sistem perekonomian ialah pertanian menjadi penyumbang terbesar pendapatan domestik bruto (PDB), menjadi sumber devisa melalui kegiatan ekspor, menjadi sektor penyedia bahan baku industri, penyedia lapangan pekerjaan, dan yang terpenting menjadi sektor penyedia kebutuhan pangan masyarakat secara luas (Isbah & Iyan, 2016).

Untuk itu, sektor pertanian perlu diberikan perhatian secara khusus, salah satunya dengan mengembangkan sistem pertanian yang maju serta berkelanjutan. Pengembangan sistem pertanian yang maju dan berkelanjutan ini dapat dilakukan salah satunya dengan fokus pada pembentukan

sistem yang terintegrasi terkait produksi tanaman dan perlindungan tanaman dalam periode jangka panjang untuk memenuhi kebutuhan pangan dan serat manusia, meningkatkan kualitas lingkungan, mempertahankan kelayakan ekonomi dari operasi pertanian, serta meningkatkan kualitas hidup petani dan masyarakat secara keseluruhan.

Padi adalah salah satu tanaman budi daya terpenting dalam peradaban manusia. Produksi padi menempati urutan ketiga dari semua kalangan penduduk dunia setelah jagung dan gandum. Padi juga menjadi sumber karbohidrat utama bagi mayoritas penduduk dunia, termasuk di Indonesia. Bahan pangan ini memiliki kandungan karbohidrat sebanyak 73 gram dan protein sebanyak 8 gram dalam setiap 100 gram bahan. Sebagai tanaman pangan utama, kesinambungan produksinya sangat dibutuhkan agar kualitas dan kuantitasnya tetap tersedia (Nenih & Rais, 2022). Namun demikian, dalam pertanian padi selalu terdapat berbagai kendala yang menghambat untuk tanaman padi dapat tumbuh dengan baik. Diantara banyak kendala tersebut, salah satu yang penting dicermati ialah adanya serangan hama.

Hama sendiri merupakan organisme pengganggu tumbuhan yang dapat menurunkan produksi tanaman. Serangan hama dapat mengakibatkan petani padi mengalami gagal panen sehingga menyebabkan kerugian yang sangat besar. Untuk itu, peningkatan produksi tanaman merupakan salah tujuan dalam program pertanian. Agar tanaman tidak dirusak oleh hama, maka diperlukan berbagai upaya untuk mengatasinya dan salah satu upaya tersebut ialah dengan menggunakan pestisida (Suharni, Subekti, Rahmawati, Izza, & Prasandha, 2023).

Masalah yang sering dihadapi oleh para petani, terutama petani padi di Desa Bulu Kabupaten Batang adalah serangan hama, utamanya ialah hama Sundep Putih. Serangan hama ini mengakibatkan petani mengalami gagal panen pada tahun-tahun sebelumnya sehingga menyebabkan kerugian yang sangat besar. Faktor yang menyebabkan terjadinya serangan hama antara lain dikarenakan kondisi lingkungan, rendahnya nutrisi pada tanah, serta kurangnya wawasan petani mengenai serangan hama. Pengendalian yang dilakukan secara kurang tepat juga dapat menyebabkan meningkatnya biaya produksi, rusaknya lingkungan, dan bahkan meningkatkan kekebalan hama dan penyakit. Untuk menghindari hal tersebut perlu dilakukan peningkatan wawasan petani terkait informasi mengenai hama yang menyerang tanaman padi maupun teknologi penanganannya secara terpadu. Peningkatan wawasan para petani dapat dilakukan dengan cara mengadakan penyuluhan yang dalam hal ini dengan mengadakan kegiatan sosialisasi dengan bekerjasama dengan BPP (Badan Penyuluhan Pertanian) Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang sesuai dengan bidang tersebut untuk menjadi pemateri dalam sosialisasi Pencegahan Hama. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk petani dapat memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pencegahan hama sehingga petani dapat menjalankan penanaman padi selanjutnya sehingga kejadian gagal panen dapat dihentikan dan menghasilkan panen yang maksimal.

METODE

Kegiatan sosialisasi pencegahan dan penanggulangan hama pertanian dilaksanakan pada hari Rabu 8 Maret 2023 mulai pukul 09.00 WIB - selesai di Balai Desa Bulu Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang. Kegiatan ini dihadiri oleh masyarakat Desa Bulu khususnya para petani, serta 40 tamu undangan yang terdiri dari perangkat Desa Bulu, Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN),

Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD). Materi yang disampaikan mengenai hama pertanian dan cara pencegahan juga penanggulangannya. Materi disampaikan oleh pemateri dari tim POPT BPP kecamatan Banyuputih yaitu Iqbal Tri Ardana.

Pelaksanaan kegiatan PkM ini dilaksanakan dengan metode sosialisasi, penyuluhan pertanian serta diskusi langsung. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat khususnya petani tentang hama yang sering menyerang tanaman di lapangan oleh narasumber dan dilanjutkan dengan diskusi. Tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan ini adalah kelompok tani atau peserta yang mengikuti kegiatan pada umumnya dapat memahami akan pentingnya pengetahuan terkait dengan penyerangan hama pada tanaman padi sehingga para petani khususnya dapat mengetahui cara pengendalian yang tepat selama budidaya untuk memperoleh hasil panen yang lebih baik.

Terdapat dua tahapan dalam kegiatan PkM ini, pertama perizinan. Pada tahap ini dilakukan survei pendahuluan dan pendekatan sosial. Pada tahap ini dilakukan komunikasi atau pemberian informasi kepada pemerintah dan masyarakat desa terkait dengan rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dimaksud. Tahap ini juga bertujuan untuk melakukan komunikasi, sosialisasi maksud serta tujuan dari kegiatan yang akan dilaksanakan melalui ketua kelompok tani serta masyarakat desa lainnya. Kegiatan ini diharapkan dapat terciptanya kerjasama antar unsur di masyarakat. Kedua, sosialisasi dan diskusi. Pada tahap ini tim pengabdian, dengan menggandeng mitra pengabdian melakukan sosialisasi dan diskusi yang bertujuan untuk memberikan informasi terkait hama tanaman padi. Dalam hal ini materi sosialisasi serta diskusi berupa perbedaan antar hama yang sering menyerang tanaman, penanggulangan hama, serta ciri-ciri lahan yang terjangkit hama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi pencegahan dan penanggulangan hama Sundep Putih dalam pelaksanaan PkM ini diawali dengan melakukan perizinan kepada pemerintah dan masyarakat desa. Kegiatan ini dilakukan dengan menginformasikan kepada pemerintah desa mengenai tujuan dan rencana kegiatan pengabdian. Hasil dari diskusi menunjukkan bahwa pemerintah desa mendukung dan mengapresiasi kegiatan sosialisasi yang akan dilaksanakan kepada masyarakat desa khususnya petani yang ada di desa Bulu. Hal ini dikarenakan berdasar informasi dari Kepala Desa Bulu, bahwa banyak masyarakat desa Bulu yang mata pencahariannya sebagai petani. Desa Bulu memiliki hamparan sawah yang cukup luas. Tetapi semenjak Covid-19 hasil panen kurang maksimal, ditambah lagi karena banyaknya hama Sundep Putih yang menyerang tanaman yang menyebabkan gagal panen. Pemerintah desa berharap bahwa masyarakat khususnya petani dapat mengikuti kegiatan tersebut untuk memperoleh pengetahuan sehingga petani dapat mengatasi permasalahan yang terjadi.

Setelah melakukan proses perizinan ini tim melakukan survei dengan mengunjungi lokasi tempat kegiatan serta melakukan wawancara bersama masyarakat desa Bulu. Setelah dilakukan survei, diketahui bahwa hama yang menyerang tanaman padi di desa Bulu pada umumnya hama Sundep Putih. Sundep sendiri merupakan salah satu hama utama pada tanaman padi yang menimbulkan kerusakan berat dan kehilangan hasil panen yang tinggi. Serangan Sundep biasanya terjadi saat musim hujan. Suhu, kelembaban, dan curah hujan sangat cocok bagi perkembangan

Sundep atau Beluk. Sampai saat ini belum ada varietas yang tahan hama ini. Sundep menyerang pada fase vegetatif (fase pertumbuhan) yang ditandai dengan daun padi muda menguning tergulung lalu mengering dan mati. Penyebabnya adalah ulat super kecil berwarna putih yang masuk ke dalam batang padi dan memotong titik tumbuh utama. Meski demikian, tanaman padi yang terserang Sundep bila dikendalikan dengan baik masih bisa tumbuh lagi dengan normal, karena masih bisa bertunas lagi (Sudewi, Ala, Baharuddin, & Farid, 2020).

Dengan demikian, diadakan kegiatan sosialisasi pencegahan dan penanggulangan hama Sundep Putih yang dilaksanakan pada hari Rabu 8 Maret 2023 mulai pukul 09.00 WIB - selesai di Balai Desa Bulu Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang. Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh masyarakat desa Bulu khususnya para petani. Materi yang disampaikan mengenai hama pertanian dan cara pencegahan juga penanggulangannya. Materi disampaikan oleh pemateri dari tim POPT BPP kecamatan Banyuputih. Selain dari penyampaian materi tersebut, sebelumnya tim POPT sudah mengamati dan mengambil sample hama Sundep Putih yang menyerang tanaman padi di sawah sekitar desa Bulu dan menunjukkannya kepada para peserta jenis hama yang ditemukan dan obat apa yang seharusnya digunakan untuk mengurangi dan mencegah hama tersebut.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Dari temuan problem tersebut pemateri memaparkan bagaimana cara penanggulangan hama Sundep Putih penggerek batang padi, dari mulai munculnya hama (larva), sampai Sundep. Dari temuan problem tersebut pemateri memaparkan bagaimana cara penanggulangan hama Sundep Putih penggerek batang padi, dari mulai munculnya hama (larva), sampai Sundep dewasa. Pengendalian Sundep secara ideal harus dengan Pengendalian Hama Terpadu (PHT). PHT adalah pengendalian populasi hama agar tetap berada di bawah ambang kerugian. Strategi PHT tidak bersifat pemusnahan, pembasmian, pemberantasan, melainkan pembatasan. PHT menerapkan pengendalian hama dengan berbagai cara dan saling terkait, tidak hanya menggunakan satu cara saja. Dari paparan sosialisasi ini kemudian para peserta (petani desa Bulu) disarankan untuk mengatasi hama tersebut dengan pupuk organik cair dengan cara penyemprotan sesuai takaran lahan sawah yang dimiliki oleh petani.

Setelah penyampaian materi terdapat forum tanya jawab. Dengan diadakannya kegiatan PKM ini kami diharapkan masyarakat di desa Bulu khususnya para petani mampu mencegah ataupun mengendalikan hama sehingga bisa mengurangi kemungkinan gagal panen dan juga dapat meningkatkan kualitas panen.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PkM ini dirasakan manfaatnya oleh para peserta, terutama bagi petani di desa Bulu Kabupaten Batang. Antusiasme dan partisipasi aktif dari masyarakat menunjukkan keberhasilan kegiatan sosialisasi ini. Meningkatnya pemahaman petani tentang hama Sundep Putih mampu membantu petani dalam menanggulangi dan mencegah terjadinya lahan tanaman padi terserang hama sehingga dapat memaksimalkan hasil produksi padi. Sebelum melakukan kegiatan sosialisasi terhadap hama diperlukan pemahaman tentang bagian apa saja yang diserang dan seberapa parah serangannya, agar dapat ditentukan sosialisasi yang sesuai. Lebih jauh, sosialisasi sejenis perlu diberikan secara rutin agar dapat membantu meningkatkan pengetahuan petani serta menjadi media pemberitahuan informasi yang dapat membantu petani dalam pengendalian hama dan mewujudkan bidang pertanian yang maju dan berkelanjutan di desa secara khusus dan di Indonesia secara umum.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan LP2M UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan atas kesempatan yang diberikan untuk dapat melakukan kegiatan pengabdian ini. Disampaikan pula apresiasi yang tinggi kepada para peserta kegiatan secara khusus dan warga desa Bulu yang telah antusias mengikuti kegiatan pengabdian kali ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, F. S. (2021). Dasar-dasar Agronomi Pertanian. Solok: Mitra Cendekia Media.
- Isbah, U., & Iyan, R. Y. (2016). ANALISIS PERAN SEKTOR PERTANIAN DALAM PEREKONOMIAN DAN KESEMPATAN KERJA DI PROVINSI RIAU. *JURNAL SOSIAL EKONOMI PEMBANGUNAN*, VII (19), 45-54.
- Mukhafidoh, M., & Prayogi, A. (2022). Snack Bouquet Making Training During The Covid-19 Pandemic. *Journal of Community Empowerment and Innovation*, 1(1), 32-38.
- Nenih, N., & Rais, H. (2022). EKSISTENSI PETANI DALAM MENGGARAP LAHAN PERTANIAN PADI DI WILAYAH TADAH HUJAN DESA PASIRMULYA KECAMATAN BANJARAN KABUPATEN BANDUNG. *Geoarea*, 5 (1), 12-19.
- Prayogi, A., & Azizah, A. (2022). PENGEMBANGAN BUDIDAYA UDANG VANAME SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA SEMUT, WONOKERTO, PEKALONGAN. *Empowerment: Journal of Community Service*, 2(2), 40-48.
- Prayogi, A., Setiawan, S., & Ningtyas, J. D. A. (2023). POLITICAL DYNAMICS OF MALAY ISLAM: A CONCEPTUAL-HISTORICAL STUDY. *PERADA*, 6(1).
- Sudewi, S., Ala, A., Baharuddin, & Farid, n. M. (2020). Keragaman Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) pada Tanaman Padi Varietas Unggul Baru (VUB) dan Varietas Lokal pada Percobaan Semi Lapangan. *Jurnal Agrikultura*, 31 (1), 15-24.
- Suharni, Subekti, T. W., Rahmawati, F., Izza, Z. A., & Prasandha, D. (2023). Pelatihan Pembuatan Pestisida Alami Sebagai Alternatif Pestisida yang Ramah Lingkungan di Desa Talunombo. *Jurnal Bina Desa*, 5 (1), 71-76.